

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan peran guru PAI di SMPN 9 Watampone telah terlaksana dengan baik

Guru adalah Seorang Profesional yang ahli dalam bidang pendidikan untuk menyampaikan suatu ilmu atau pun pengetahuan. Peran Guru sebagai peneliti kurikulum merupakan tanggung jawab tugas profesional guru, ini merupakan tanggung jawab dan tugas sebagai profesional guru tentu dalam pelaksanaanya sudah dilaksana dengan sebaik-baiknya. Peran guru sebagai pengembang kurikulum yang meliputi beberapa poin, *pertama* guru sebagai implementer, *kedua* guru sebagai adapter, *ketiga* guru sebagai pengembang kurikulum, dan yang terakhir *keempat* guru sebagai peneliti kurikulum. Yang dimana guru telah melaksanakanya dengan baik di SMPN 9 Watampone.

2. Penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 9 Watampone telah berjalan dengan baik

Penerapan kurikulum 2013 di SMPN 9 yang menggunakan beberapa model yaitu model *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah), model *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) dan model *discovery learning* atau pembelajaran berbasis penemuan, model ini merupakan cara guru untuk membuat siswanya mampu di segala bidang baik

itu secara individu maupun kelompok. Dari beberapa model tadi, sebagian besar anak mampu memahami pelajaran menggunakan model project based learning dengan model berkelompok dengan adanya model kelompok anak mampu mengutarakan pengetahuannya dan dapat bertukar pikiran agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Guru PAI telah berkontribusi pada penerapan kurikulum 2013 di SMPN 9 Watampone

Guru telah berkontribusi dengan melaksanakan peranya sebagai guru baik dari peningkatan kemampuan siswa yang mendorong siswa dalam pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat berkembang dengan baik dalam menerima pembelajaran yang terkhususnya pendidikan agama islam, mengadakan kegiatan keagamaan yang di laksanakan pada hari jum,at yang meliputi bimbingan ceramah, mengaji, tadarus, dan sholat berjamaah yang tidak hanya di ikuti siswa tetapi di ikuti juga oleh guru. Memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah yang bertujuan untuk kearah yang lebih baik lagi, musyawarah guru/kerja sama guru untuk dapat melihat perkembangan kemampuan siswa dalam pembelajaran sehinggah mereka dapat melihat dan menentukan, atas apa yang sesuai untuk di terapkan dalam menentukan pembelajaran siswa dengan secara efisien dan efektif.

Kurikulum 2013 sudah diterapkan dan para guru bekerja sama dalam meningkatkan mutu ,kualitas, untuk membimbing siswa menjadi generasi muda yang dapat lebih baik kedepanya. Mulai dari peran guru PAI sampai kontibusinya dengan guru-guru lain memberikan teknik dan menyusun strategi agar kiranya kurikulum 2013 yang berlaku dapat lebih meningkatkan

siswa dari beberapa model yang digunakan ada kendala yang di hadapi yaitu kurangnya waktu, metode agak sulit dipahami oleh anak yang mempunyai keterbatasan pemikiran, membutuhkan biaya yang cukup banyak membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai. Disamping kekurangan ada pula kelebihan yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat siswa lebih kritis, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan meningkatkan kolaborasi.

B. Implikasi

Setelah mpenelitian melakukan penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMPN 9 Watampone maka saran yang akan peneliti sampaikan yaitu sebgai berikut:

1. Peran guru sangatlah penting sebagai pendidik dalam mendorong siswanya agar lebih termotifasi dalam belajar dengan penerapan kurikulum 2013 semoga siswa lebih bersifat kritis dan mendorong siswa mampu memecahkan pemasalah sendiri.
2. Menghimbau agar kiranya siswa selalu semngat dan percaya diri dalam belajar dan selalu semangat untuk belajar.